

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana desa memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap persentase kemiskinan hal tersebut berarti bahwa penyaluran dana desa mampu menurunkan persentase penduduk miskin di Kabupaten Banjarnegara. Penggunaan dana desa direalisasikan sesuai dengan instruksi dari Menteri Desa Tertinggal dan Transmigrasi tentang prioritas penggunaan dana desa antara lain dalam bidang pembangunan dan bidang pemberdayaan masyarakat. Dana Desa digunakan untuk membiayai pembangunan desa yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dengan prioritas penggunaan dana desa diarahkan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan desa. Sedangkan dana desa digunakan untuk membiayai program dan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat desa dengan mendayagunakan potensi dan sumberdayanya sendiri sehingga desa dapat menghidupi dirinya secara mandiri. Kegiatan pemberdayaan masyarakat desa yang diprioritaskan meliputi peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa serta pengembangan kapasitas di desa.
2. Alokasi dana desa berpengaruh positif tidak signifikan terhadap persentase kemiskinan dikarenakan pengelolaan alokasi dana desa ditujukan untuk program dan kegiatan operasional pemerintah desa, baru sisanya digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa sehingga tingkat pemberdayaan masyarakat desa masih rendah. Penggunaan alokasi dana desa di Kabupaten Banjarnegara mayoritas terserap hanya untuk pembayaran penghasilan tetap aparatur desa yaitu kepala desa, sekretaris desa dan perangkat desa lainnya. Merujuk pada PP 11 Tahun 2019 tepatnya pada Pasal 81 Ayat (2) disitu sudah jelas sekali, berapa passing grade dari besaran siltap dari kades, sekdes, dan perades lainnya yang diterima tiap bulannya. Disebutkan dalam Pasal 81 Ayat (2) Huruf (a), bahwa besaran penghasilan tetap kepala desa paling sedikit

Rp2.426.640 (dua juta empat ratus dua puluh enam ribu enam ratus empat puluh rupiah) setara 120% (seratus dua puluh per seratus) dari gaji pokok Pegawai Negeri Sipil golongan ruang II/a. Lalu di Huruf (b)-nya, yang mengatur masalah siltap sekretaris desa dikatakan, bahwa besaran penghasilan tetap sekretaris desa paling sedikit Rp2.224.420 (dua juta dua ratus dua puluh empat ribu empat ratus dua puluh rupiah) setara 110% (seratus sepuluh per seratus) dari gaji pokok Pegawai Negeri Sipil golongan ruang II/a. Kemudian yang terakhir, untuk besaran siltap perangkat desa lainnya seperti Kaur, Kasi, dan juga Kadus yang diatur dalam Huruf (c)-nya itu dikatakan, bahwa besaran penghasilan tetap perangkat desa lainnya paling sedikit Rp2.022.200 (dua juta dua puluh dua ribu dua ratus rupiah) setara 100% (seratus per seratus) dari gaji pokok Pegawai Negeri Sipil golongan ruang II/a. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa alokasi dana desa yang diterima oleh setiap desa di Kabupaten Banjarnegara sebagian besar terserap untuk belanja pegawai/aparatur desa. Sehingga dalam hal ini perlunya upaya peningkatan potensi desa untuk memperkuat finansial keuangan desa yang bersumber dari pendapatan asli desa. Dengan adanya hal tersebut diharapkan kegiatan pemberdayaan masyarakat akan maksimal dan mempercepat pengentasan kemiskinan di tingkat desa;

3. Dana Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap persentase kemiskinan karena dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk pembiayaan UMKM, kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat dan lain-lain yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat. Bagi hasil pajak dan retribusi yang diterima oleh desa merupakan dana yang di transfer dari APBD Kabupaten sebesar 10% dari realiasi pajak dan retribusi tingkat kabupaten. Sehingga setiap desa diharapkan mampu menyajikan potensi maksimal dari jenis pajak dan retribusi yang ada di wilayahnya. Semakin besar potensi pajak dan retribusi yang dapat disajikan maka akan semakin besar bagi hasil pajak dan retribusi yang diterima oleh desa. Sehingga dengan besarnya dana bagi hasil pajak dan retribusi yang diterima akan berdampak pada banyaknya kegiatan yang direalisasikan untuk pemberdayaan masyarakat dala upaya pengentasan kemiskinan.

5.2 Implikasi

Penggunaan Dana Desa, Alokasi Dana Desa, dan Bagi Hasil Pajak Retribusi sejatinya telah memiliki porsi tersendiri dalam pengelolaannya. Penggunaan dana desa untuk menurunkan kemiskinan di tingkat desa harusnya dengan memperhatikan tentang prioritas penggunaan dana desa terutama dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Hal ini diharapkan semua golongan masyarakat dapat merasakan manfaat secara langsung atas penggunaan dana desa. Setiap desa dalam hal memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes) diharapkan mampu menggali semua potensi yang ada di setiap desa. Penggalan potensi yang ada di desa seperti potensi wisata yang ada di desa, potensi pajak dan retribusi yang ada di desa, dan pembentukan Badan Usaha Milik Desa, sehingga desa tersebut bisa mandiri dan tidak tergantung bantuan dari pemerintah baik itu berupa Dana Desa (Bantuan Pemerintah Pusat) ataupun Alokasi Dana Desa (Bantuan dari Pemerintah Kabupaten). Dengan adanya hal tersebut, nantinya desa mempunyai kemampuan finansial yang kuat sehingga alokasi dana desa tidak habis untuk operasional pemerintah desa tetapi bisa digunakan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat desa yang terfokus untuk penurunan kemiskinan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu penelitian menggunakan variabel dana desa, alokasi dana desa serta bagi hasil pajak dan retribusi, kedepan dapat dikembangkan penelitian dengan variabel selain dana desa, alokasi dana desa dan bagi hasil pajak dan retribusi terhadap kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara seperti Pendapatan Daerah, PDRB, inflasi, ketersediaan fasilitas infrastruktur, fasilitas kesehatan dan lain sebagainya dengan range waktu yang lebih lama dan *update*.